

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka Penulis menarik beberapa kesimpulan yang merupakan penutup dari penelitian ini. Selain itu Penulis juga mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi Pelaksana Operasional BUMDes yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pengelolaan keuangan BUMDes pada masa yang akan datang, dan juga kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang BUMDes sebagai masukan agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diolah dan dibahas dalam penelitian ini, maka Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan kinerja keuangan BUMDes “Pagarawan” dan BUMDes “Andal Berdikari” dilihat dari analisis rasio likuiditas periode 2015-2017 yang diukur dengan menggunakan rasio kas menunjukkan bahwa BUMDes “Andal Berdikari” memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari BUMDes “Pagarawan” pada periode 2015-2017 dalam kemampuan kas menutupi utang lancar. Hal ini dikarenakan perolehan rata-rata persentase rasio kas BUMDes “Pagarawan” periode 2015-2017 sebesar 105,98% masuk dalam kriteria tidak baik, sedangkan rata-rata persentase

rasio kas BUMDes “Andal Berdikari periode 2015-2017 sebesar 198,99% masuk dalam kriteria baik.

2. Perbandingan kinerja keuangan BUMDes “Pagarawan” dan BUMDes “Andal Berdikari” dilihat dari analisis rasio solvabilitas periode 2015-2017 yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*.
 - a. Hasil pengukurandebt to asset ratio menunjukkan bahwa BUMDes “Andal Berdikari” memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari BUMDes “Pagarawan” pada periode 2015-2017 dalam kemampuan total aktiva menutupi total kewajiban. Hal ini dikarenakanrata-rata persentase *debt to asset ratio* BUMDes “Pagarawan” dan BUMDes “Andal Berdikari”periode 2015-2017 sebesar 39,34% dan 14,49% masuk dalam kriteria sangat baik, namun BUMDes “Andal Berdikari” lebih baik dalam perolehan rata-rata persentase *debt to asset ratio*.
 - b. Hasil pengukurandebt to equity ratio menunjukkan bahwa BUMDes “Andal Berdikari” memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari BUMDes “Pagarawan” pada periode 2015-2017 dalam kemampuan modal menutupi total kewajiban. Hal ini dikarenakanrata-rata persentase *debt to equity ratio* BUMDes “Pagarawan” dan BUMDes “Andal Berdikari”periode 2015-2017 sebesar 42,77% dan 15,12% masuk dalam kriteria sangat baik, namun BUMDes “Andal Berdikari” lebih baik dalam perolehan rata-rata persentase *debt to equity ratio*.
3. Perbandingan kinerja keuangan BUMDes “Pagarawan” dan BUMDes “Andal Berdikari” dilihat dari analisis rasio aktivitas periode 2015-2017 yang diukur

dengan menggunakan *total asset turnover* menunjukkan bahwa BUMDes “Pagarawan” memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari BUMDes “Andal Berdikari” pada periode 2015-2017 dalam kemampuan memperoleh pendapatan dari total aset. Hal ini dikarenakan rata-rata jumlah *total asset turnover* BUMDes “Pagarawan” periode 2015-2017 sebanyak 1,10 kali masuk dalam kriteria kurang baik. Sedangkan rata-rata jumlah *total asset turnover* BUMDes “Andal Berdikari” periode 2015-2017 sebanyak 0,48 kali masuk dalam kriteria tidak baik.

4. Perbandingan kinerja keuangan BUMDes “Pagarawan” dan BUMDes “Andal Berdikari” dilihat dari analisis rasio profitabilitas periode 2015-2017 yang diukur dengan menggunakan *return on asset* dan *net profit margin*.
 - a. Hasil pengukuran *return on asset* menunjukkan bahwa BUMDes “Pagarawan” memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari BUMDes “Andal Berdikari” pada periode 2015-2017 dalam perputaran aktiva menghasilkan pendapatan bersih. Hal ini dikarenakan rata-rata persentase *return on asset* BUMDes “Pagarawan” dan BUMDes “Andal Berdikari” periode 2015-2017 sebesar 19,53% dan 13,95% masuk dalam kriteria sangat baik, namun BUMDes “Pagarawan” lebih baik dalam perolehan rata-rata persentase *return on asset*.
 - b. Hasil pengukurann *net profit margin* menunjukkan bahwa BUMDes “Andal Berdikari” memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari BUMDes “Pagarawan” pada periode 2015-2017 dalam menghasilkan pendapatan bersih dari jumlah pendapatan. Hal ini dikarenakan rata-rata persentase

net profit margin BUMDes “Pagarawan” dan BUMDes “Andal Berdikari” periode 2015-2017 sebesar 23% dan 36,74% masuk dalam kriteria sangat baik, namun BUMDes “Andal Berdikari” lebih baik dalam perolehan rata-rata persentase *return on asset*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat Penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada BUMDes “Pagarawan” dan BUMDes “Andal Berdikari” agar meningkatkan lagi kinerja keuangan terutama pada rasio kas (*cash ratio*) dan *total asset turnover* yang masih belum masuk ke dalam kriteria sangat baik, serta mempertahankan kinerja keuangan pada rasio yang sudah memiliki kriteria sangat baik. Serta Penulis menyarankan kepada BUMDes “Pagarawan” dan BUMDes “Andal Berdikari” agar senantiasa melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara periodik untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan BUMDes yang telah dicapai dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang perbandingan kinerja keuangan BUMDes, Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya menambah jumlah BUMDes yang akan dibandingkan, serta menambahkan rasio-rasio yang lainnya seperti rasio produktivitas dan rasio pertumbuhan agar perbandingan kinerja keuangan BUMDes dapat dilihat dari lebih banyak aspek.